



PENETAPAN

Nomor 27/Pdt.P/2018/PA. Mmj

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA

Pengadilan Agama Mamuju yang memeriksa dan mengadili perkara tertentu pada tingkat pertama dalam sidang majelis hakim telah menjatuhkan penetapan dalam perkara Istbat Nikah yang diajukan oleh:

Syamsul R Bin Rajamuddin, umur 38 tahun, agama Islam, pekerjaan Wiraswasta, Pendidikan Sekolah Lanjutan Tingkat Atas, tempat kediaman di Jl. Sultan Hasanuddin No. 79 (samping Kanan Reuni Travel), Kelurahan Binanga, Kecamatan Mamuju, Kabupaten Mamuju, sebagai Pemohon I

Hijriani Binti Bahuddin, umur 38 tahun, agama Islam, pekerjaan Urusan Rumah Tangga, Pendidikan Strata I, tempat kediaman di Di Jl. Sultan Hasanuddin No. 79, Kelurahan Binanga, Kecamatan Mamuju, Kabupaten Mamuju sebagai Pemohon II;

Pengadilan Agama tersebut;

Telah mempelajari surat-surat yang berkaitan dengan perkara ini;

Telah mendengar keterangan Pemohon dan para saksi di muka sidang;

DUDUK PERKARA

Bahwa Pemohon dalam surat permohonannya tertanggal 05 Maret 2018 telah mengajukan permohonan Pengesahan Perkawinan/Istbat Nikah yang telah terdaftar di kepaniteraan Pengadilan Agama Mamuju dengan Nomor 27/Pdt.P/2018/PA. Mmj dengan dalil-dalil pada pokoknya sebagai berikut:

1. Bahwa pada tanggal 6 Desember 2015 di dusun Sumakuyu, Kecamatan Sendana II, Kabupaten Majene, pemohon I dengan Pemohon II telah melangsungkan pernikahan menurut agama Islam di hadapan imam Masjid yang bernama Zakariah.

Halaman 1 dari 10 Penetapan Nomor 27/Pdt.P/2018/PA.Mmj



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

2. Bahwa yang menjadi wali Nikah pada pernikahan tersebut adalah Ayah Kandung Pemohon II bernama Bahuddin dengan saksi nikah bernama Samsuddin dan Yahyuddin.
3. Bahwa pada pernikahan tersebut Pemohon I memberikan mahar kepada Pemohon II berupa emas tujuh gram di bayar tunai.
4. Bahwa sebelum menikah, pemohon I berstatus Duda Cerai dan Pemohon II berstatus Janda Cerai.
5. Bahwa antara Pemohon I dengan Pemohon II tidak ada hubungan darah dan tidak sesusuan serta memenuhi syarat dan/atau tidak ada larangan untuk melangsungkan pernikahan menurut syariat Islam.
6. Bahwa selama pernikahan tersebut Pemohon I dan Pemohon II telah berhubungan suami istri dan telah di karuniai 1 (satu) orang anak bernama Abdillah Ahmad Jibril umur 10 bulan.
7. Bahwa selama pernikahan tersebut, tidak ada pihak ke tiga yang mengganggu gugat pernikahan Pemohon I dan Pemohon II.
8. Bahwa sampai saat ini Pemohon I dan Pemohon II masih menjadi Suami-Istri
9. Bahwa sejak pernikahan tersebut Pemohon I dan Pemohon II belum pernah memiliki Buku Nikah berhubung pernikahan tersebut tidak tercatat pada kantor Urusan Agama Kecamatan Sendana, kabupaten Majene.
10. Bahwa maksud dari permohonan pengesahan Nikah ini adalah untuk pengurusan Buku Nikah, Kartu Keluarga dan keperluan lainnya.

Berdasarkan dalil-dalil tersebut di atas, Pemohon memohon kepada Pengadilan Agama untuk menetapkan penetapan yang amarnya sebagai berikut:

1. Mengabulkan permohonan Pemohon.
2. Menyatakan sah menurut Hukum pernikahan Pemohon I (SYAMSUL R bin RAJAMUDDIN) dengan Pemohon II (HIJRIANI binti BAHUDDIN) yang di laksanakan di dusun Sumakuyu, kecamatan Sendana II, kabupaten Majene pada tanggal 6 Desember 2015
3. menetapkan biaya perkara sesuai peraturan per undang undangan yang berlaku.

Bahwa sebelum hari sidang yang telah ditetapkan Majelis Hakim Pengadilan Agama Mamuju telah memerintahkan Jurusita/Jurusita Pengganti Pengadilan

Halaman 2 dari 10 Penetapan Nomor 27/Pdt.P/2018/PA.Mmj



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Agama Mamuju untuk mengumumkan permohonan pengesahan nikah yang diajukan Pemohon I dan Pemohon II pada papan pengumuman Pengadilan Agama Mamuju, selama 14 hari semenjak hari diumumkan agar diketahui bagi pihak-pihak yang berkepentingan, dan ternyata selama masa tenggang waktu tersebut tidak ada pihak lain yang mengajukan keberatan ke Pengadilan Agama Mamuju;

Bahwa selanjutnya pada hari sidang yang ditetapkan, Pemohon I tidak hadir di persidangan karena sakit sedangkan Pemohon II telah hadir menghadap dipersidangan, kemudian dibacakan surat Permohonan Pemohon I dan Pemohon II dan atas pertanyaan Majelis Hakim, Pemohon II menyatakan tetap pada permohonannya;

Bahwa untuk menguatkan dalil-dalil permohonannya Pemohon I dan Pemohon II dipersidangan mengajukan alat bukti surat berupa;

1. Foto copy Akta Cerai nomor 359/AC/2013/PA.Dum atas nama Pemohon I (Syamsul R. bin Rajamuddin) yang dikeluarkan oleh Pengadilan Agama Dumai pada tanggal 05 Juli 2013, sesuai dengan aslinya, bermeteraikan cukup dan dinazegelan, bukti (P.1);
2. Foto copy Akta Cerai nomor 65/AC/2009/PA.Mn atas nama Pemohon II (Hijriani binti Bahudding) yang dikeluarkan oleh Pengadilan Agama Majene pada tanggal 29 September 2009, sesuai dengan aslinya, bermeteraikan cukup dan dinazegelan, bukti (P.2);

Bahwa selain bukti surat Pemohon I dan Pemohon II juga menghadirkan dua orang saksi di Persidangan yang masing-masing memberikan keterangan di bawah sumpah, sebagai berikut:

1. Bahuddin bin Ba'dasila, umur 51 tahun, agama Islam, pendidikan SMP, pekerjaan Tani, bertempat tinggal di Desa Sumakuyu, Kecamatan Sendana II, Kabupaten Majene, pada pokoknya menerangkan sebagai berikut;
 - Bahwa saksi mengenal Pemohon I dan Pemohon II karena saksi adalah ayah kandung Pemohon II;
 - Bahwa saksi hadir pada saat pernikahan Pemohon I dan Pemohon II;
 - Bahwa Pemohon I dengan Pemohon II telah menikah di Desa Sumakuyu Kecamatan Sendana II Kabupaten Majene,
 - Bahwa Pemohon I dan Pemohon II telah menikah pada tanggal 6 Desember 2015;

Halaman 3 dari 10 Penetapan Nomor 27/Pdt.P/2018/PA.Mmj



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- Bahwa sepengetahuan saksi yang bertindak sebagai wali nikah adalah Ayah Kandung Pemohon II bernama Bahuddin;
 - Bahwa yang menikahkan Pemohon I dan Pemohon II adalah Imam masjid yang bernama Zakariah;
 - Bahwa yang bertindak sebagai saksi saat akad nikah adalah Samsuddin dan Yahyuddin;
 - Bahwa mahar pernikahan Pemohon I dan Pemohon II berupa Seperangkat alat shalat, dibayar tunai;
 - Bahwa sepengetahuan saksi status Pemohon I sebelum menikah adalah duda bercerai dan Pemohon II berstatus janda bercerai;
 - Bahwa antara Pemohon I dengan Pemohon II tidak ada hubungan nasab ataupun sesusuan serta tidak ada larangan untuk melangsungkan pernikahan menurut Syariat Islam;
 - Bahwa tidak ada pihak yang keberatan atas pernikahan Pemohon I dengan Pemohon II;
 - Bahwa Pemohon I dengan Pemohon II telah dikaruniai 1 (satu) orang anak;
 - Bahwa sepengetahuan saksi maksud itsbat nikah Pemohon I dan Pemohon II dimaksudkan untuk mengurus penerbitan buku nikah dan untuk keperluan lainnya;
2. Samsuddin bin Rajamuddin, umur 41 tahun, agama Islam, pendidikan SMA., pekerjaan Tani, bertempat tinggal di Jalan Andi Dai Kelurahan Binanga Kecamatan Mamuju Kabupaten Mamuju, pada pokoknya menerangkan sebagai berikut;
- Bahwa saksi mengenal Pemohon I dan Pemohon II karena saksi adalah kakak kandung Pemohon I;
 - Bahwa saksi hadir pada saat pernikahan Pemohon I dan Pemohon II;
 - Bahwa Pemohon I dengan Pemohon II telah menikah di Desa Sumakuyu Kecamatan Sendana II Kabupaten Majene,
 - Bahwa Pemohon I dan Pemohon II telah menikah pada tanggal 6 Desember 2015;
 - Bahwa sepengetahuan saksi yang bertindak sebagai wali nikah adalah Ayah Kandung Pemohon II bernama Bahuddin;

Halaman 4 dari 10 Penetapan Nomor 27/Pdt.P/2018/PA.Mmj

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui :

Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- Bahwa yang menikahkan Pemohon I dan Pemohon II adalah Imam masjid yang bernama Zakariah;
- Bahwa yang bertindak sebagai saksi saat akad nikah adalah Samsuddin dan Yahyuddin;
- Bahwa mahar pernikahan Pemohon I dan Pemohon II berupa Seperangkat alat shalat, dibayar tunai;
- Bahwa sepengetahuan saksi status Pemohon I sebelum menikah adalah duda cerai dan Pemohon II berstatus janda cerai;
- Bahwa antara Pemohon I dengan Pemohon II tidak ada hubungan nasab ataupun sesusuan serta tidak ada larangan untuk melangsungkan pernikahan menurut Syariat Islam;
- Bahwa tidak ada pihak yang keberatan atas pernikahan Pemohon I dengan Pemohon II;
- Bahwa Pemohon I dengan Pemohon II telah dikaruniai 1 (satu) orang anak;
- Bahwa sepengetahuan saksi maksud itsbat nikah Pemohon I dan Pemohon II dimaksudkan untuk mengurus penerbitan buku nikah dan untuk keperluan lainnya;

Bahwa atas keterangan saksi-saksi tersebut, Pemohon I dan Pemohon II menyatakan keterangan saksi tersebut sudah cukup dan menyatakan tidak mengajukan bukti lagi, selanjutnya Pemohon I dan Pemohon II menyampaikan kesimpulan tetap pada permohonannya serta mohon agar hakim menjatuhkan penetapan;

Bahwa untuk mempersingkat uraian isi penetapan ini, maka selengkapnya ditunjuk kepada hal-hal sebagaimana tercantum dalam berita acara sidang perkara ini sebagai bahagian dari penetapan ini.

PERTIMBANGAN HUKUM

Menimbang, bahwa maksud dan tujuan permohonan ini sebagaimana telah diuraikan di atas;

Menimbang, bahwa Majelis Hakim Pengadilan Agama Mamuju telah memerintahkan Jurusita/Jurusita Pengganti Pengadilan Agama Mamuju untuk mengumumkan permohonan pengesahan nikah yang diajukan Pemohon I dan Pemohon II pada papan pengumuman Pengadilan Agama Mamuju selama 14 hari semenjak hari diumumkan tersebut agar diketahui bagi pihak-pihak yang

Halaman 5 dari 10 Penetapan Nomor 27/Pdt.P/2018/PA.Mmj



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

berkepentingan, dan ternyata selama masa tenggang waktu tersebut tidak ada pihak lain yang mengajukan keberatan ke Pengadilan Agama Mamuju;

Menimbang, bahwa Pemohon I dan Pemohon II pada hari sidang yang ditetapkan telah hadir menghadap dipersidangan, selanjutnya surat permohonan dibacakan dan atas pertanyaan Majelis Hakim Pemohon I dan Pemohon II menyatakan tetap pada permohonannya;

Menimbang, bahwa Pemohon I dan Pemohon II pada pokoknya mengajukan Permohonan Itsbat Nikah atas pernikahan Pemohon I dan Pemohon II yang dilaksanakan pada tanggal 6 Desember 2015 di Desa Sumakuyu Kecamatan Sendana II Kabupaten Majene salah satu persyaratan untuk menerbitkan buku nikah dan keperluan hukum lainnya;

Menimbang, bahwa tidak tercatatnya perkawinan Pemohon I dan Pemohon II yang dilaksanakan di wilayah hukum Kantor Urusan Agama Kecamatan Sendana II Kabupaten Majene disebabkan karena peristiwa pernikahan Pemohon I dan Pemohon II tidak dilaporkan pada Kantor Urusan Agama tersebut;

Menimbang, bahwa idealnya sebuah perkawinan agar dapat dibuktikan atau setidaknya diakui oleh negara adalah adanya akta nikah yang dibuat dihadapan pegawai pencatat nikah, jika perkawinan tersebut tidak dapat dibuktikan dengan adanya akta nikah, maka dapat diajukan itsbat nikahnya di Pengadilan Agama Mamuju, sebagaimana maksud Pasal 7 ayat (2) dan (3) huruf (e) Kompilasi Hukum Islam;

Menimbang, bahwa Pengesahan Nikah tersebut diperlukan oleh Pemohon I dan Pemohon II Salah satu persyaratan untuk menerbitkan buku nikah dan keperluan hukum lainnya yang memerlukan bukti pernikahan, sedangkan Pemohon I dan Pemohon II tidak mempunyai bukti tersebut;

Menimbang, bahwa berdasarkan Pasal 1 angka 37 Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2006 jo. Pasal 49 huruf (a) Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 jo. Pasal 7 ayat (2) Kompilasi Hukum Islam, maka Pengadilan Agama berwenang untuk memeriksa dan menjatuhkan Penetapan Itsbat Nikah, oleh karenanya permohonan Pemohon I dan Pemohon II tersebut dapat diterima untuk diperiksa lebih lanjut;

Menimbang, bahwa berdasarkan alasan-alasan dalam permohonan Pemohon I dan Pemohon II tersebut dalam hal itsbat nikah, dan oleh karena suatu perkawinan hanya dapat dibuktikan dengan Akta Nikah, maka sesuai maksud Pasal

Halaman 6 dari 10 Penetapan Nomor 27/Pdt.P/2018/PA.Mmj



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

7 ayat (3) Kompilasi Hukum Islam, maka itsbat nikah hanya dapat diajukan sebatas mengenai hal-hal berkenaan dengan:

- a. Adanya perkawinan dalam rangka penyelesaian perceraian;
- b. Hilangnya Akta Nikah;
- c. Adanya keraguan tentang sah atau tidaknya salah satu syarat perkawinan;
- d. Adanya perkawinan yang terjadi sebelum berlakunya Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 dan;
- e. Perkawinan yang dilakukan oleh mereka yang tidak mempunyai halangan perkawinan menurut Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974.

Menimbang, bahwa oleh karena perkawinan Pemohon I dan Pemohon II belum pernah tercatat di Kantor Urusan Agama Kecamatan Sendana II Kabupaten Majene, maka untuk menyatakan bahwa perkawinan Pemohon I dan Pemohon II tersebut sah, maka harus memenuhi syarat dan rukun perkawinan;

Menimbang, bahwa Pemohon I dan Pemohon II untuk menguatkan dalil permohonannya mengajukan alat bukti berupa surat-surat dan dua orang saksi;

Menimbang, bahwa bukti surat P.1 dan P.2 telah memenuhi syarat formil dan materil pembuktian oleh karenanya telah terbukti Pemohon I dan Pemohon II adalah masing-masing duda dan janda yang telah bercerai secara resmi dengan isteri dan suami terdahulu;

Menimbang, bahwa Pemohon I dan Pemohon juga mengajukan 2 (dua) orang saksi yang mana kedua saksi tersebut telah memenuhi syarat sebagai saksi, dan menerangkan di bawah sumpah berdasarkan pengetahuan dan penglihatan sendiri serta memberikan keterangan yang saling bersesuaian dan mendukung dalil-dalil permohonan Pemohon I dan Pemohon II, dengan demikian keterangan saksi-saksi tersebut telah memenuhi syarat materil kesaksian yang mempunyai nilai pembuktian, sehingga dapat dipertimbangkan dalam penetapan perkara ini sebagaimana maksud Pasal 309 R.Bg.;

Menimbang, bahwa dari rangkaian pemeriksaan perkara ini baik yang diuraikan Pemohon I dan Pemohon II di atas dihubungkan dengan keterangan di bawah sumpah dari saksi-saksinya, maka hakim yang memeriksa perkara ini menemukan fakta-fakta dipersidangan yang pada pokoknya adalah:

- Bahwa pada tanggal 6 Desember 2015 antara Pemohon I dan Pemohon II telah melangsungkan pernikahan secara Islam di Desa Sumakuyu Kecamatan

Halaman 7 dari 10 Penetapan Nomor 27/Pdt.P/2018/PA.Mmj



Sendana II Kabupaten Majene yang dinikahkan oleh Imam masjid yang bernama Zakariah, dan yang menjadi wali nikah adalah Ayah Kandung Pemohon II yang bernama Bahuddin, sedangkan yang menjadi saksi saat pernikahan Pemohon I dan Pemohon II adalah Samsuddin dan Yahyuddin, dan maharnya berupa emas 7 (tujuh) gram, dibayar tunai;

- Bahwa benar antara Pemohon I dan Pemohon II tidak terdapat halangan menikah baik hubungan darah/nasab, semenda, maupun sesusuan, dan juga tidak ada orang yang keberatan atas pelaksanaan pernikahan tersebut;
- Bahwa benar pernikahan Pemohon I dan Pemohon II tersebut sampai sekarang hidup rukun dan tidak pernah bercerai serta telah dikaruniai 1 (satu) orang anak;

Menimbang, bahwa di dalam Pasal 2 ayat 1 Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 ditegaskan “Perkawinan adalah sah apabila dilakukan menurut hukum masing-masing agamanya dan kepercayaannya itu”;

Menimbang, bahwa di dalam Pasal 14 Kompilasi Hukum Islam ditegaskan “untuk melaksanakan perkawinan harus ada calon suami, calon istri, wali nikah dan dua orang saksi serta ijab dan kabul”;

Menimbang, bahwa apa yang dikehendaki oleh Pasal 2 ayat (1) Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 dan Pasal 14 Kompilasi Hukum Islam tersebut adalah suatu perkawinan dikatakan sah apabila dilaksanakan menurut agama dan kepercayaannya yang dalam hal ini adalah agama Islam sesuai dengan agama yang dianut oleh Pemohon I dan Pemohon II serta perkawinannya harus memenuhi syarat dan rukun perkawinan agamanya tersebut;

Menimbang, bahwa fakta yang terjadi dalam pernikahan Pemohon I dan Pemohon II, telah memenuhi syarat dan rukun perkawinan serta dilaksanakan menurut agama Islam dan tidak terdapat halangan menikah baik hubungan darah/nasab, semenda, maupun sesusuan, dan juga tidak ada orang yang keberatan atas pelaksanaan pernikahan tersebut;

Menimbang, bahwa berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tersebut di atas maka Majelis Hakim berpendapat bahwa pelaksanaan pernikahan Pemohon I dan Pemohon II telah memenuhi syarat dan rukun nikah sesuai syari`at Islam sehingga pernikahan tersebut telah dapat dinyatakan sah sesuai ketentuan Pasal 2 ayat (1) dan Pasal 8 Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 jo. Pasal 14 dan Pasal 39 Kompilasi Hukum Islam;

Halaman 8 dari 10 Penetapan Nomor 27/Pdt.P/2018/PA.Mmj



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Menimbang, bahwa dengan terbuktinya perkawinan tersebut, maka berdasarkan ketentuan Pasal 64 Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 jo. Pasal 7 ayat (3) huruf (e) telah terpenuhi, karenanya permohonan pemohon telah dapat dikabulkan dengan menyatakan sah menurut hukum pernikahan antara Pemohon I (Syamsul R. bin Rajamuddin) dengan Pemohon II (Dirna binti Bahuddin) yang dilaksanakan pada tanggal 6 Desember 2015 di Desa Sumakuyu Kecamatan Sendana II Kabupaten Majene;

Menimbang, bahwa berdasarkan Pasal 89 ayat (1) Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 yang telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2006 dan perubahan kedua Undang-Undang Nomor 50 Tahun 2009 tentang Peradilan Agama, maka biaya dalam perkara ini dibebankan kepada Pemohon I dan Pemohon II;

Mengingat, semua pasal dalam peraturan perundang-undangan dan hukum Islam yang berkaitan dengan perkara ini;

MENETAPKAN:

1. Mengabulkan permohonan Pemohon I dan Pemohon II;
2. Menyatakan sah pernikahan antara Pemohon I (SYAMSUL R bin RAJAMUDDIN) dengan Pemohon II (HIJRIANI binti BAHUDDIN) yang dilaksanakan pada tanggal 6 Desember 2015 di Sumakuyu Kecamatan Sendana Kabupaten Majene;
3. Membebankan kepada Pemohon I dan Pemohon II untuk membayar biaya perkara sejumlah Rp. 211.000,- (dua ratus sebelas ribu rupiah).

Demikian penetapan ini dijatuhkan dalam rapat permusyawaratan Majelis Hakim yang dilangsungkan pada hari Kamis tanggal 29 Maret 2018 Masehi, bertepatan dengan tanggal 12 Rajab 1439 Hijriah, oleh kami Mansur, S.Ag., M.Pd.I sebagai Ketua Majelis, Marwan Wahdin, S.H.I. dan Naharuddin, S.Ag., M.H. masing-masing sebagai Hakim Anggota, penetapan tersebut diucapkan dalam sidang terbuka untuk umum, pada hari itu juga oleh Ketua Majelis tersebut dengan didampingi oleh Hakim Anggota dan dibantu oleh Muh. Jafar, BA. sebagai Panitera Pengganti serta dihadiri oleh Pemohon;

Halaman 9 dari 10 Penetapan Nomor 27/Pdt.P/2018/PA.Mmj

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia
putusan.mahkamahagung.go.id

Hakim Ketua,

ttd

Mansur, S.Ag., M.Pd.I

Hakim Anggota,

Hakim Anggota,

ttd

Marwan Wahdin, S.H.I.

ttd

Naharuddin, S.Ag., M.H.

Panitera Pengganti,

ttd

Muh. Jafar, BA.

Perincian biaya :

1. Pendaftaran	Rp. 30.000,-
2. Proses	Rp. 50.000,-
3. Panggilan	Rp. 120.000,-
4. Redaksi	Rp. 5.000,-
5. Meterai	Rp. 6.000,-

Jumlah

Rp. 211.000,-

(dua ratus sebelas ribu rupiah)

Halaman 10 dari 10 Penetapan Nomor 27/Pdt.P/2018/PA.Mmj